

Tiga Pilar Gelar Apel PSN di Kenjeran, Waspada DBD di Musim Peralihan

AR Basuki - SURABAYA.KODAM5.COM

Jun 5, 2026 - 13:05



Upaya pencegahan penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) terus diperkuat di wilayah Kelurahan Tanah Kali Kedinding, Kecamatan Kenjeran, Surabaya. Jumat (05/06/2026) pagi, jajaran tiga pilar bersama unsur masyarakat melaksanakan Apel Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) sebagai langkah antisipatif sesuai arahan Wali Kota Surabaya.

Kegiatan yang dipusatkan di Lapangan Futsal Jl. Kalilom Lor Indah, depan Balai

RW 10 tersebut berlangsung sejak pukul 06.30 WIB dan melibatkan berbagai unsur pemerintahan serta masyarakat.

Kehadiran unsur kewilayahan menjadi bentuk nyata sinergi dalam menjaga kesehatan lingkungan di tengah ancaman penularan DBD.

Babinsa Sertu Achmat Fatoni dari Koramil Kenjeran jajaran Kodim Surabaya bersama Bhabinkamtibmas Kelurahan Tanah Kali Kedinding turut hadir mendampingi kegiatan tersebut. Mereka bersama unsur kelurahan dan tenaga kesehatan berperan aktif menggerakkan masyarakat untuk lebih peduli terhadap kebersihan lingkungan.

Hadir dalam kegiatan tersebut Lurah Tanah Kali Kedinding, Ketua TP PKK kelurahan, Kepala Puskesmas, Ketua LPMK/Kelsi, Ketua RW 10 beserta PKK RW, serta para kader kesehatan lingkungan (KSH) dari berbagai RW. Kehadiran mereka menunjukkan kuatnya kolaborasi lintas sektor dalam pencegahan penyakit berbasis lingkungan.

Dalam kegiatan tersebut, dilakukan sosialisasi sekaligus penguatan peran masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan, terutama dalam pemberantasan jentik nyamuk di rumah-rumah warga. Edukasi ini menjadi langkah penting untuk memutus rantai penyebaran DBD yang rawan meningkat pada kondisi cuaca tidak menentu.

Babinsa bersama aparat kewilayahan juga menekankan pentingnya gerakan rutin PSN di tingkat RT dan RW, agar kesadaran masyarakat tidak hanya bersifat seremonial, tetapi menjadi kebiasaan sehari-hari.

Kegiatan berjalan dengan tertib, lancar, dan penuh semangat kebersamaan. Sinergi antara aparat TNI, Polri, pemerintah kelurahan, serta masyarakat menjadi kekuatan utama dalam menjaga kesehatan lingkungan di wilayah Surabaya.